

PROGRESS CAPAI 25 PERSEN, PEMBANGUNAN INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KUDUS DIKEBUT



Sumber gambar :

Antisipasi musim hujan, pembangunan gedung IBS RSUD Kudus dikebut - ANTARA Jateng (antaranews.com)

Isi Berita:

KUDUS – Progres pembangunan Instalasi Bedah Sentral (IBS) mencapai 25 proses. Untuk mengejar pembangunan, terlebih saat ini mulai memasuki musim hujan, pekerja pun ditambah. Saat ini pekerja fokus ngecor lantai III.

Plt Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Loekmono Hadi Kudus dr Abdul Hakam mengatakan, untuk antisipasi pekerjaan selesai tepat waktu, pekerja ditambah menjadi 240 orang. “Awalnya ada 200 pekerja,” ungkapnya.

Untuk pekerjaan, diberlakukan lembur hingga pukul 22.00. Untuk Minggu juga diberlakukan pekerjaan di lokasi.

Hakam memastikan, melihat adanya percepatan pembangunan tidak mempengaruhi kualitas bangunan. Proses pembangunan juga diawasi oleh tim Manajemen Konstruksi (MK).

“Setiap Minggu kami pantau pekerjaannya. Selain itu, juga ada evaluasi setiap pekannya. Setiap Selasa ada rapat khusus untuk membahas progres pembangunan,” katanya.

Di dalam tim MK itu, kata Hakam, tidak hanya dari RSUD saja. Pihaknya juga melibatkan dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kudus dalam mengevaluasi perkembangan pembangunan.

Seperti diketahui, Pengerjaan IBS ini memakan anggaran sebesar Rp 58,4 miliar untuk pembangunan gedungnya. Untuk konstruksi nilai anggaran mencapai Rp 1,5 miliar. Semua anggaran tersebut bersumber dari dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr Loekmono Hadi Kudus.

IBS mempunyai konstruksi enam lantai. Proses pembangunannya bertahap. Saat ini dikerjakan tiga lantai, sedangkan untuk peralatan dan mebel akan dianggarkan kembali pada tahun depan. (gal/mal)

Sumber Berita :

1. Progres Capai 25 Persen, Pembangunan IBS RSUD Kudus Dikebut | Radar Kudus (jawapos.com), tanggal 12 Oktober 2022
2. Pembangunan Gedung IBS RSUD Kudus Capai 25 Persen | MURIANEWS, tanggal 12 Oktober 2022
3. Antisipasi musim hujan, pembangunan gedung IBS RSUD Kudus dikebut - ANTARA Jateng (antaranews.com), tanggal 12 Oktober 2022

Catatan :

- Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang pro sesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.¹
- Pengadaan Barang/Jasa bertujuan untuk:²
 - a. Menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan, diukur dari aspek kualitas, kuantitas, waktu, biaya, lokasi, dan Penyedia;
 - b. Meningkatkan penggunaan produk dalam negeri;
 - c. Meningkatkan peran serta Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi;
 - d. Meningkatkan peran Pelaku Usaha nasional;
 - e. Mendukung pelaksanaan penelitian dan pemanfaatan barang/jasa hasil penelitian;
 - f. Meningkatkan keikutsertaan industry kreatif;
 - g. Mewujudkan pemerataan ekonomi dan memberikan perluasan kesempatan berusaha; dan

¹ Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, Pasal 1 angka 1.

² *Ibid*, Pasal 4

- h. Meningkatkan Pengadaan Berkelanjutan.
- Persiapan Pengadaan Barang/Jasa melalui Penyedia oleh PPK meliputi kegiatan:³
 - a. Menetapkan HPS;
 - b. Menetapkan rancangan kontrak;
 - c. Menetapkan spesifikasi teknis/KAK; dan/atau
 - d. Menerapkan uang muka, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, sertifikat garansi, dan/atau penyesuaian harga

Disclaimer:

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat hukum suatu instansi

³ Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, Pasal 25